

SKRIPSI

**PERAN KREATIVITAS, INOVASI, DAN
FLEKSIBILITAS DENGAN ASPEK TEKNOLOGI
SEBAGAI FAKTOR KESUKSESAN UMKM KULINER
DI KECAMATAN GROGOL PETAMBURAN,
JAKARTA BARAT**



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : ROYVANDI PRAMADHIKA

NIM : 115210189

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2024

HALAMAN SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT



FR.FE-4.7-RO

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama mahasiswa : Royvandi Pramadhika
NPM (Nomor Pokok Mahasiswa) : 115210199
Program Studi : Manajemen Bisnis



Dengan ini saya menyatakan, apabila dalam pembuatan skripsi ternyata saya:

1. Melakukan plagiat/menyontek;
2. Mengutip tanpa menyebut sumbernya;
3. Menggunakan data fiktif atau memanipulasi data;
4. Melakukan riset perusahaan fiktif (hal ini Jurusan Akuntansi/Manajemen dapat konfirmasi langsung ke perusahaan terkait sesuai dengan surat risetnya).

Saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan skripsi dan diskors maksimal 2 (dua) semester. Kemudian apabila hal di atas terbukti setelah lulus ujian skripsi/komprehensif saya bersedia dinyatakan batal skripsi dan kelulusannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 1 Desember 2024



Royvandi Pramadhika

Nama Lengkap Mahasiswa

Catatan:

1. Asli dikembalikan ke jurusan Akuntansi/Manajemen dan difotocopy untuk mahasiswa yang bersangkutan.
2. Harap disertakan pada skripsi sebelum maupun setelah lulus ujian dan revisi.

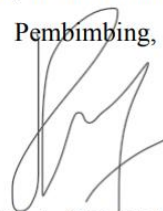
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ROYVANDI PRAMADHIKA
NIM : 115210189
PROGRAM / JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
KONSENTRASI : KEWIRAUSAHAAN
JUDUL SKRIPSI : *PERAN KREATIVITAS, INOVASI, DAN FLEKSIBILITAS DENGAN ASPEK TEKNOLOGI SEBAGAI FAKTOR KESUKSESAN UMKM KULINER DI KECAMATAN GROGOL PETAMBURAN, JAKARTA BARAT*

Jakarta, 12 November 2024

Pembimbing,



(Hannes Widjaja S.E., M.M., M.Kom)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : **ROYVANDI PRAMADHIKA**
NIM : **115210189**
PROGRAM / JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
JUDUL SKRIPSI : PERAN KREATIVITAS, INOVASI, DAN
FLEKSIBILITAS DENGAN ASPEK
TEKNOLOGI SEBAGAI FAKTOR
KESUKSESAN UMKM KULINER DI
KECAMATAN GROGOL PETAMBURAN,
JAKARTA BARAT

Telah diuji pada Ujian Skripsi dan Komprehensif tanggal 13 Desember 2024 dan dinyatakan lulus, dengan tim penguji yang terdiri atas:

1. Ketua Penguji : **Yenny Lego, S.E., M.M**
2. Anggota Penguji : - Rodhiah, Dra., M.M.
- Hannes Widjaja, S.E., M.M., M.Kom

Jakarta, 6 Januari 2025

Pembimbing,



(Hannes Widjaja S.E., M.M., M.Kom)

ABSTRACT

***TARUMANAGARA UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS
JAKARTA***

(A) *ROYVANDI PRAMADHIKA (115210189)*

(B) *THE ROLE OF CREATIVITY, INNOVATION, AND FLEXIBILITY
WITH TECHNOLOGY ASPECTS AS SUCCESS FACTORS OF
CULINARY UMKM IN GROGOL PETAMBURAN DISTRICT,
WEST JAKARTA*

(C) *XVI*

(D) *ENTREPRENEURSHIP*

(E) *Abstract*

This study aims to examine the Role of Creativity, Innovation, and Flexibility with the aspect of Technology as a success factor for Culinary MSMEs in Grogol Petamburan, West Jakarta. In this study, the sample consisted of 100 respondents selected using the non-probability sampling method with purposive sampling technique used by distributing questionnaires online via Google form which were then processed using PLS-SEM. The results of the study indicate that the influence of creativity and innovation has no significant effect on the success of MSME businesses. While the influence of flexibility and technology in innovation has a positive and significant effect on the success of MSME businesses.

(F) *76 reference (1988-2024)*

(G) *Hannes Widjaja S.E., M.M., M.Kom*

ABSTRAK

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

(A) ROYVANDI PRAMADHIKA (115210189)

(B) PERAN KREATIVITAS, INOVASI, DAN FLEKSIBILITAS DENGAN ASPEK TEKNOLOGI SEBAGAI FAKTOR KESUKSESAN UMKM KULINER DI KECAMATAN GROGOL PETAMBURAN, JAKARTA BARAT

(C) XVI

(D) KEWIRAUSAHAAN

(E) Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Peran Kreativitas, Inovasi, dan Fleksibilitas dengan aspek Teknologi sebagai factor kesuksesan UMKM Kuliner di Grogol Petamburan, Jakarta Barat. Dalam penelitian ini sampel terdiri dari 100 responden yang dipilih dengan Metode non probabilitas sampling dengan teknik purposive sampling digunakan dengan cara menyebarkan kuisioner secara online melalui Google form yang kemudian diolah menggunakan PLS-SEM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kreativitas dan inovasi berpengaruh tidak signifikan terhadap kesuksesan usaha pelaku UMKM. Sedangkan pengaruh fleksibilitas dan teknologi dalam inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan usaha pelaku UMKM.

(F) 76 Referensi (1988-2024)

(G) Hannes Widjaja S.E., M.M., M.Kom

*One day you will know that being A GOOD
person is harder the being A SMART person.*

*Being smart is a kind of talent
While being a GOOD person is a CHOICE*

Lao Zi

Karya sederhana ini kami persembahkan untuk:
Diri kami masing-masing,
Dosen Pembimbing kami,
Hannes Widjaja S.E., M.M., M.Kom.
dan seluruh keluarga dan teman-teman yang kami kasihi

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan karunia-Nya Sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Hal ini guna untuk memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari beberapa kesulitan untuk menyelesaikannya. Adanya panduan penulisan skripsi, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang memberikan bantuannya dalam penyelesaian skripsi ini, khususnya kepada:

1. Bapak Hannes Widjaja S.E., M.M., M.Kom. sebagai dosen pembimbing yang telah bersedia dan selalu sabar untuk memberikan waktu, tenaga, dan bimbingan yang sangat bermanfaat dan membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmudojo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Franky Slamet, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Segenap Dosen dan Staff Pengajar yang telah memberikan bekal ilmupengetahuan kepada saya selama masa perkuliahan.
5. Ayah dan Ibu yaitu, Rudy dan Kartika yang selalu hadir bagi saya dan tidak pernah lelah untuk memberikan dukungan kepada saya berupa doa, motivasi, materil dan kasih sayang yang selalu saya dapatkan tanpa kekurangan suatu apapun.
6. Kepada Jonathan, Kevin, Sam, Bradley, dan Chris sebagai teman seperjuangan saya selama berkuliah dan menghadapi seluruh tantang perkuliahan dan teman seperjuangan penulisan skripsi baik dalam memotivasi ataupun memberikan saran dan masukan.
7. Kepada orang-orang yang mengisi kuesioner saya yang tidak bisa

saya sebutkan namanya satu per satu.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan baik dalam isi, tata bahasa, dan penyusunan, mengingat kemampuan penulis yang terbatas. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca akan bermanfaat bagi penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya

Jakarta, 12 November 2024

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping loops and lines.

Royvandi Pramadhika

DAFTAR ISI

COVER.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	ii
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. PERMASALAHAN	1
1. Latar belakang masalah	1
2. Identifikasi Masalah	9
3. Batasan Masalah.....	10
4. Rumusan masalah.....	10
B. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	10
1. Tujuan	10
2. Manfaat	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. GAMBARAN UMUM TEORI	12
1. <i>Attitude Towards Behavior</i> (Sikap terhadap Perilaku).....	13
2. <i>Subjective Norm</i> (Norma Subjektif).....	13
3. <i>Perceived Behavior Control</i> (Kontrol Perilaku Persepsian)	14
4. <i>Behavioral Intention</i> (Niat Perilaku).....	14
5. <i>Behavior</i> (Perilaku)	15
B. DEFINISI KONSEPTUAL VARIABEL	16
1. Kreativitas	16
2. Inovasi	17

3. Fleksibilitas	19
C. HUBUNGAN ANTAR VARIABEL.....	20
1. Kreativitas dan inovasi	20
2. Kreativitas dan Inovasi dengan Fleksibilitas.....	21
3. Inovasi dan teknologi	22
4. Penelitian yang relevan	23
5. Kerangka pemikiran dan hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. DESAIN PENELITIAN	30
B. POPULASI, TEKNIK SAMPEL, DAN UKURAN SAMPEL.....	30
1. Populasi	30
2. Teknik Sampel	31
3. Ukuran Sampel.....	31
C. OPERASIONAL VARIABEL DAN INSTRUMEN.....	31
1. Variabel Bebas (<i>Independent Variabel</i>)	32
2. Variabel Terikat (<i>Dependent Variabel</i>)	32
D. ANALISIS VALIDITAS DAN RELIABILITAS.....	35
1. Analisis validitas	36
2. Uji Validitas	36
3. Analisis Reliabilitas	37
E. ANALISIS DATA	38
1. Analisis Model Pengukuran (<i>Outer Model Analysis</i>)	38
2. Analisis Model Struktural (<i>Inner Model Analysis</i>)	40
F. UJI HIPOTESIS	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. DESKRIPSI SUBJEK PENELITIAN.....	43
1. Jenis Kelamin	43
2. Usia	43
3. Tingkat Pendidikan Terakhir.....	44
4. Tingkat penghasilan (omzet).....	45
B. DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	45
1. Kreativitas	45
2. Inovasi	46
3. Fleksibilitas	47
4. Teknologi	47
5. Kesuksesan Usaha.....	48

C. HASIL ANALISIS DATA.....	49
1. Hasil <i>Outer Model</i>	49
2. <i>Inner Model</i>	53
3. Pengujian Hipotesis.....	54
D. PEMBAHASAN	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	59
A. KESIMPULAN	59
B. KETERBATASAN DAN SARAN	59
1. Keterbatasan	59
2. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN	63
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	84
HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN	85

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Matriks Kajian Literatur	23
Tabel 3. 1 Tabel Operasional Variabel Kreativitas	32
Tabel 3. 2 Tabel operasional variabel inovasi	33
Tabel 3. 3 Tabel operasional variabel Fleksibilitas	33
Tabel 3. 4 Tabel operasional variabel teknologi.....	34
Tabel 3. 5 Tabel operasional variabel kesuksesan usaha	34
Tabel 3. 6 Skala likert	35
Tabel 3. 7 Hasil Analisis Average Variance Extracted	39
Tabel 3. 8 Hasil analisis outer loadings	39
Tabel 4. 1 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Kreativitas	45
Tabel 4. 2 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Inovasi.....	46
Tabel 4. 3 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Fleksibilitas.....	47
Tabel 4. 4 Tanggapan Responden Terhadap Teknologi.....	47
Tabel 4. 5 Tanggapan Responden Terhadap Kesuksesan Usaha	48
Tabel 4. 6 Hasil Analisis Konvergen (Outer Loadings)	50
Tabel 4. 7 Hasil Uji Cross Loading.....	51
Tabel 4. 8 Hasil Analisis Reliabilitas	52
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	53
Tabel 4. 10 Hasil Uji f2	53
Tabel 4. 11 Hasil Uji Path Coefficient	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 <i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB)	12
Gambar 2. 2 Kerangka pemikiran dan hipotesis	29
Gambar 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	43
Gambar 4. 2 Karakteristik responden berdasarkan usia	44
Gambar 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan tingkat pendidikan terakhir .	44
Gambar 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan	45
Gambar 4. 5 Hasil Uji Bootstrapping	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisioner Penelitian	63
Lampiran 2 Hasil tanggapan responden.....	76
Lampiran 3 Hasil Uji Model Pengukuran (<i>Outer Model Analysis</i>).....	79
Lampiran 4 Hasil Uji Model Struktural (<i>Inner Model Analysis</i>)	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. PERMASALAHAN

1. Latar belakang masalah

Pengangguran merupakan isu krusial dalam bidang ekonomi yang memengaruhi stabilitas sosial dan ekonomi suatu negara. Setiap negara di dunia tentu menghadapi masalah pengangguran termasuk Indonesia, yang selalu menjalankan berbagai program untuk menekan angka pengangguran. Badan Pusat Statistik (2023) menunjukkan bahwa tingkat pengangguran di Indonesia mencapai 7,86 juta, dari total 147,71 juta angkatan kerja. Angka tersebut turun 0,54 persen dibandingkan pada tahun 2022 yang mencapai 8,42 juta orang. Hal ini merupakan suatu pencapaian, namun juga menimbulkan pertanyaan mengapa peningkatan ini tidak dapat terjadi signifikan?

Berdasarkan analisa terhadap beberapa artikel yang turut membahas dan memaparkan hasil pengamatan tentang peningkatan ini, ditunjukkan bahwa pandemi covid yang sempat melanda juga menjadi salah satu alasan, mengapa angka pengangguran begitu tinggi. Pandemi COVID-19 mempengaruhi sektor perekonomian di Indonesia, yang terdampak oleh penurunan permintaan dan penawaran. Penurunan ini mengakibatkan peningkatan tingkat pengangguran, yang menurun dari 5,23% pada Agustus 2019 menjadi 7,07% pada Agustus 2020.

Pada saat pandemi covid melanda banyak tenaga kerja yang kesulitan mendapat kerja dan banyak pula yang harus di PHK (pengakhiran hubungan kerja). Masalahnya dikarenakan keadaan ekonomi berbagai sektor ekonomi dan industri yang mengakibatkan banyak perusahaan atau tempat yang mempekerjakan tenaga kerja memilih melakukan pemangkasan jumlah karyawan guna menjaga dan mempertahankan kestabilan Perusahaan sehingga membawa

dampak yang cukup besar di awal tahun 2020 hingga akhir tahun 2022. Namun setelah pandemi surut, Indonesia perlahan bangkit, kebangkitan ini ditandai dengan terjadinya penurunan angka pengangguran, seperti yang sebelumnya telah dipaparkan bahwa melalui data dari BPS (badan pusat statistik) ada penurunan angka pengangguran per bulan Agustus tahun 2022. Meski tidak begitu signifikan, namun hal ini merupakan salah satu pencapaian yang baik di saat negara lain berusaha bangkit, Indonesia sudah mulai bertumbuh. Dengan kata lain bahwa negara kita mengambil satu langkah dalam langkah mempertahankan, menstabilkan, dan meningkatkan perekonomian.

Jika kita kembali ke masa sebelum pandemi kita mendapati bahwa ternyata angka pengangguran di Indonesia sebelum pandemi ternyata juga sudah termasuk tinggi bahkan angka 7,86 juta pada tahun 2023 lebih tinggi dibanding dengan angka sebelum pandemi tepatnya pada Februari tahun 2020 yang hanya 6,93 juta orang. Pengangguran atau seseorang menjadi seorang pengangguran bisa disebabkan oleh berbagai faktor. Terbatasnya lapangan kerja, banyak dan ketatnya persaingan di dunia pekerjaan, tidak adanya skill yang dimiliki untuk ditawarkan kepada pihak yang hendak merekrut juga menjadi alasan mengapa angka pengangguran masih begitu tinggi. ini menjadi landasan bahwa diperlukan analisa mendalam terkait permasalahan peningkatan dan solusi untuk menekan angka pengangguran ini.

Minat berwirausaha didefinisikan sebagai kesediaan individu untuk mewujudkan perilaku sebagai wirausaha, terlibat dalam kegiatan kewirausahaan, menjadi seorang wirausaha, atau membangun usaha baru (Mcstay, 2008; Dohse & Walter, 2010). Menurut Bird (1988), minat berwirausaha mengacu pada pernyataan pemikiran secara individual dari seseorang yang ditujukan untuk

menciptakan usaha baru, membangun konsep bisnis yang baru atau menciptakan nilai baru dalam perusahaan yang sudah ada.

Minat berwirausaha semakin diyakini sebagai sumber pembentukan formasi wirausaha dan pertumbuhan kewirausahaan di suatu negara. Kecenderungan mentalitas menghindari risiko dan berusaha mencari keamanan finansial sering menjadi penghambat tumbuhnya minat berwirausaha. Minat berwirausaha dalam hal ini diartikan sebagai kesediaan individu untuk mewujudkan perilaku sebagai wirausaha, terlibat dalam kegiatan kewirausahaan, menjadi seorang wirausaha, atau membangun usaha baru (Mcstay, 2008; Dohse & Walter, 2010). Sementara itu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi tumbuhnya minat berwirausaha adalah lingkungan keluarga, teman sebaya, pendidikan, dan sebagainya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Indarti & Rostiani (2008) yang berkesimpulan bahwa variabel kebutuhan akan pencapaian, efikasi diri, dan kesiapan instrumen seperti ketersediaan modal, jaringan sosial, dan akses informasi merupakan variabel dominan dalam mempengaruhi minat berwirausaha.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia sebagai tumpuan dalam memperoleh pendapatan. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UMKM pada tahun 2023 mencapai 65,5 juta unit usaha, jumlah ini meningkat 1,7% dibandingkan tahun sebelumnya. Dari jumlah tersebut 97% merupakan usaha mikro, 2% usaha kecil, dan 1% usaha menengah. Berdasarkan data BPS kontribusi UMKM terhadap 3 produk Domestik Bruto atau PDB mencapai 61% atau senilai 9.580 triliun. Angka ini meningkat 2,3% dibanding tahun sebelumnya. Kontribusi UMKM terhadap penyerapan tenaga kerja nasional juga sangat besar, yaitu 97% dari total tenaga kerja.

UMKM menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia dan berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja. Namun rating Indonesia dalam kewirausahaan global termasuk strata menengah-tengah. Menurut GEDI (Global Entrepreneurship Development Institution) pada tahun 2019 posisi Indonesia pada peringkat 75 dari 137 negara, di bawah Vietnam. Dalam hal digital platform, berdasarkan GDPEI (Global Digital Platform Economy Index), Indonesia berada pada posisi ke-76 dari 116 negara, di bawah Filipina dan Kazakhstan.

Dengan banyaknya jumlah unit usaha di Indonesia tetapi tingkat kewirausahaan rendah menunjukkan ada persoalan kualitas kewirausahaannya. Sebagian besar kualitas kewirausahaan pelaku UMKM, masih rendah sehingga produktifitas rendah, kurang memiliki inovasi, tidak berkesinambungan, dan pada gilirannya tidak mampu bersaing. Apalagi sebagian besar UMKM adalah skala usaha mikro.

Indonesia adalah negara berpenduduk terbesar ke empat di dunia dan diproyeksikan akan memiliki bonus demografi tahun 2030. Di sisi lain, berdasarkan survei World Economic Forum (2019), sebanyak 35,5 persen pemuda usia 15 s.d. 35 tahun di Indonesia ingin menjadi pengusaha. Persepsi tersebut merupakan yang tertinggi dibandingkan negara-negara ASEAN lainnya. Sehingga, kekuatan ekonomi dan potensi tenaga kerja yang besar di Indonesia perlu didukung dengan iklim usaha yang baik, termasuk untuk berwirausaha.

Peran usaha mikro dan menengah (UMKM) dalam pertumbuhan ekonomi telah menarik perhatian para peneliti dan praktisi (Febriany et al., 2022; Wijaya & Widjaja, 2023). UMKM memiliki fitur yang berbeda dari perusahaan yang lebih besar, dan karena itu memerlukan kajian yang lebih mendalam. Bisnis kecil dan menengah (UMKM) biasanya memiliki manajemen yang buruk,

sumber dana yang terbatas, dan bergantung pada sebagian kecil pelanggan (Forsman, 2008). Selain itu, UMKM membutuhkan karyawan yang berpengalaman. Hanif dan Manarvi (2009) mengusulkan agar UMKM terus meningkatkan proses produksi, kualitas produk, dan layanan agar mampu bertahan dan bersaing dengan perusahaan besar.

Banyak dari pekerja yang di-PHK pasca pandemi melirik peluang usaha di UMKM khususnya bidang kuliner yang cenderung cukup menjanjikan bagi mereka untuk bertahan, namun peningkatan tersebut tidak sejalan dengan pengetahuan UMKM yang dimilikinya. Sebagai dasar pedoman berwirausaha, seorang pengusaha harus memiliki niat berwirausaha sebelum membuka suatu usaha. Sebab banyak sekali pengusaha baru yang mudah terpengaruh atau mudah menyerah karena tidak memiliki sikap komitmen atau niat yang kuat dalam berwirausaha. Meskipun banyak UMKM yang bermunculan, namun banyak pula UMKM yang tutup atau tumbang.

Keberhasilan UMKM sangat bergantung pada penerapan strategi yang tepat dan pemantauan indikator kinerja yang relevan. Masa'deh dkk. (2018) menyoroti pentingnya strategi yang komprehensif dalam membantu UMKM mencapai tujuan bisnisnya. Strategi yang baik tidak hanya mencakup perencanaan jangka panjang, tetapi juga melibatkan pemantauan indikator kinerja secara berkala untuk memastikan bahwa UMKM tetap berada di jalur yang benar.

Pengetahuan kewirausahaan, seperti yang dijelaskan oleh Suryana (2013), adalah kunci untuk memulai dan mengembangkan bisnis yang sukses. Pengetahuan ini mencakup berbagai aspek, mulai dari kreativitas dalam menghasilkan ide-ide baru hingga keberanian dalam mengambil risiko. Thomassen dkk. (2020) menekankan bahwa pendidikan kewirausahaan adalah cara yang

efektif untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan tersebut. Dengan kata lain, pendidikan kewirausahaan adalah investasi yang berharga bagi siapa saja yang ingin menjadi wirausaha.

Mereka yang menjadi wirausaha adalah orang-orang yang mengenal potensi dan belajar mengembangkannya untuk menangkap peluang serta mengorganisasi usaha dalam mewujudkan cita-citanya. Kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif, jeli melihat peluang dan selalu terbuka untuk setiap masukan dan perubahan yang positif yang mampu membawa bisnis terus bertumbuh serta memiliki nilai. Salah satu pendorong terciptanya inovasi selain perubahan dan keharusan untuk beradaptasi adalah kesadaran akan adanya celah antara apa yang ada dan apa yang seharusnya ada, dan antara apa yang diinginkan oleh masyarakat dengan apa yang sudah ditawarkan ataupun dilakukan oleh pemerintah, sektor swasta maupun Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

Sentral utama dari aktivitas UMKM adalah kreativitas (Barringer & Ireland, 2006). Dimana dengan adanya kreativitas dapat meningkatkan pendapatan. UMKM yang mengadopsi kreativitas dapat menghasilkan ide-ide baru untuk inovasi layanan dan memiliki peluang lebih besar untuk mencapai kesuksesan pasar melalui pengembangan produk dan proses baru (Giannopoulou & Gryszkiewicz, 2014). Kreativitas berperan penting untuk menaikkan pendapatan penjualan sehingga berpengaruh terhadap kinerja usaha (Amabile T. M., 1998).

Setiap orang harus memiliki kreativitas karena itu akan membuat seseorang mandiri dan mencari peluang. Kreativitas adalah hasil dari ide-ide kreatif tentang bisnis atau usaha yang memungkinkan peluang baru untuk bisnis (Covin & Slevin, 2007). (1991; Okolie-Osemene, 2019; Wiklund, 1999). Selain itu, kreatif adalah hal yang dimiliki. digunakan oleh orang-orang untuk

menghasilkan ide-ide baru untuk memulai bisnis mereka sendiri. Dengan menjadi kreatif, seseorang dapat memulai bisnis baru. (Marden & Hidayah, 2022).

Untuk bisa bertahan bahkan memperoleh pendapatan maka para pelaku UMKM harus dapat berorientasi inovasi. Dengan adanya orientasi inovasi memungkinkan bisnis untuk mempelajari dan melacak kebutuhan pelanggan, untuk mengembangkan produk atau layanan baru yang sesuai dan untuk menerapkan proses internal yang meningkatkan pemahaman tentang kebutuhan pelanggan dan pengembangan produk, sehingga bisnis dapat tercapai dan mempertahankan kepemimpinan di pasar sasarannya (Ergun & Kuscu, 2013). Dengan adanya orientasi inovasi yang diterapkan dengan baik dapat membantu perusahaan meningkatkan pendapatan penjualan, menarik pelanggan, dan pertumbuhan kinerja (Karabulut, 2015). Dimensi utama orientasi inovasi adalah sebagai berikut: kreativitas, pengambilan resiko, orientasi masa depan, keterbukaan untuk berubah dan proaktif (Werlang & Rossetto, 2019). (Zainal, 2020).

Inovasi adalah kemampuan seseorang atau perusahaan untuk mengembangkan produk dan jasa dengan mengidentifikasi peluang dan menggunakan teknologi saat ini untuk meningkatkan kinerja mereka (Lumpkin, G. & Dess, 2005). Menurut Setiawan et al. (2017) Inovasi dengan melakukan pembaharuan, keunikan dan adopsi baru dengan dukungan teknologi baru akan dapat meningkatkan kepuasan pelanggan.

Fleksibilitas adalah kunci dalam menjalankan bisnis wirausaha yang sukses. Kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan, bersikap inovatif, mengintegrasikan teknologi, bersaing di tingkat global, dan mengatasi rintangan adalah elemen-elemen utama yang membutuhkan fleksibilitas. Wirausaha yang memahami dan menerapkan konsep ini memiliki peluang yang lebih baik untuk

mencapai kesuksesan jangka Panjang dalam dunia bisnis yang dinamis.

Keterbukaan untuk berubah mengacu pada fleksibilitas atau kemampuan beradaptasi dan mencakup kesediaan untuk mendukung perubahan (Anberg & Banas, 2000). Pada saat pandemi ini perilaku konsumen berubah, dimana konsumen menjadi takut untuk keluar rumah, sehingga mengakibatkan penurunannya penjualan. Hal ini mengakibatkan pelaku usaha untuk beradaptasi terhadap perubahan yang terjadi. Pelaku usaha bisa melakukan penjualan secara online, sehingga dapat meningkatkan penjualan. Kesiapan pelaku usaha terhadap keterbukaan untuk berubah adalah prasyarat untuk membawa perubahan terhadap kinerja usaha (Miller, Johnson, & J.Grau, 1994)

Seiring berjalannya waktu, teknologi selalu mengalami perkembangan yang sangat pesat dan ini merupakan hal yang tidak bisa dengan mudah kita hindari. Apalagi sekarang kita berada di dalam era Revolusi Industri 4.0 yang bisa dikatakan teknologi itu ada di setiap aspek kehidupan kita, Teknologi bisa membawa banyak dampak positif kepada masyarakat, seperti mendorong masyarakat agar semakin berinovasi dan berkembang sehingga bisa beradaptasi pada era yang serba canggih ini. Dengan ini, para pelaku bisnis terutama UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di bidang kuliner dapat mengambil kesempatan tersebut untuk memperluas jangkauan usaha agar memperoleh lebih banyak pelanggan hingga keuntungan yang didapat semakin banyak.

Produk kuliner atau makanan merupakan kebutuhan pokok masyarakat sehari-hari sehingga akan selalu ada permintaan akan makanan. Hal ini menghasilkan peluang bisnis kuliner yang sangat potensial. Selain itu, UMKM di bidang kuliner dapat dimulai dengan modal uang yang kecil, bahkan di bawah Rp1 juta. Walaupun demikian, bukan berarti bahwa memulai UMKM di bidang kuliner

hal yang mudah. Para pemula harus mengenal dan menguasai terlebih dahulu pengetahuan, kompetensi, dan sikap yang dibutuhkan untuk menjadi seorang pengusaha yang sukses, mulai dari menggali ide usaha yang tepat sampai mewujudkan ide usaha tersebut dan mengelolanya dengan baik hingga bisa berkembang dan bertahan.

Dalam konteks UMKM kuliner di kecamatan grogol petamburan, Jakarta Barat, kreativitas inovasi dan fleksibilitas memiliki peran sentral dalam pertumbuhan industri kuliner yang berkembang pesat. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki secara lebih mendalam pengaruh kreativitas inovasi dan fleksibilitas terhadap kinerja UMKM kuliner di kecamatan grogol petamburan, Jakarta Barat. Hal ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih luas tentang hubungan kreativitas inovasi dan fleksibilitas terhadap kinerja UMKM kuliner ditengah dinamika pasar yang semakin kompetitif.

2. Identifikasi Masalah
 - a. Apa saja faktor yang menghambat tumbuhnya minat berwirausaha?
 - b. Bagaimana cara meningkatkan kualitas kewirausahaan pelaku UMKM?
 - c. Apa saja yang menjadi faktor kesuksesan UMKM?
 - d. Apa saja yang menjadi hal mendasar pelaku UMKM pemula memilih usaha kuliner sebagai awal berwirausaha dibandingkan sub sektor lainnya?
 - e. Apakah Kreativitas dapat mempengaruhi kesuksesan berjalannya usaha kuliner di Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat?
 - f. Apakah Inovasi dapat mempengaruhi kesuksesan berjalannya usaha kuliner di Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat?

- g. Apakah Fleksibilitas dapat mempengaruhi kesuksesan berjalannya usaha kuliner di Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat?
- h. Apakah Inovasi didukung Teknologi mempengaruhi kesuksesan berjalannya usaha kuliner di Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat?

3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat menjadi lebih efisien dan tepat. Maka Batasan masalah di penelitian ini dibatasi dengan menggunakan variabel independent yaitu Kreativitas, Inovasi (variabel moderasinya teknologi) dan fleksibilitas. Desain penelitian yang akan saya pakai untuk penelitian ini adalah desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan survey.

4. Rumusan masalah

- a. Apakah pengaruh kreativitas dapat memiliki pengaruh positif untuk kesuksesan dalam menjalani usaha kuliner?
- b. Apakah pengaruh inovasi dapat memiliki pengaruh positif untuk kesuksesan dalam menjalani usaha kuliner?
- c. Apakah pengaruh fleksibilitas dapat memiliki pengaruh positif untuk kesuksesan dalam menjalani usaha kuliner?
- d. Apakah pengaruh Inovasi didukung Teknologi dapat memiliki pengaruh positif untuk kesuksesan dalam menjalani usaha kuliner?

B. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan

- 1. Untuk meneliti apakah ada kaitan kreativitas terhadap kesuksesan berjalannya usaha kuliner
- 2. Untuk meneliti apakah ada kaitan inovasi terhadap kesuksesan berjalannya usaha kuliner dengan adanya akses teknologi
- 3. Untuk meneliti apakah ada kaitan Fleksibilitas terhadap kesuksesan berjalannya usaha kuliner

4. Untuk meneliti apakah ada kaitan Teknologi terhadap kesuksesan berjalannya usaha kuliner

2. Manfaat

- a. Dapat dijadikan referensi tentang apa yang mempengaruhi kreativitas, inovasi, dan fleksibilitas terhadap kesuksesan usaha kuliner di Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat
- b. Memberikan informasi dasar tentang apa yang mempengaruhi kesuksesan usaha kuliner di Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, J. and Hidayah, N. (2023) 'Pengaruh Kreativitas produk, Inovasi produk, Dan Kualitas Produk Terhadap kinerja UKM', *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(1), pp. 185–194. doi:10.24912/jmk.v5i1.22566.
- Lai, A. and Widjaja, O.H. (2023) 'Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas, Dan Inovasi terhadap keberhasilan UMKM Kedai kopi', *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(3), pp. 576–584. doi:10.24912/jmk.v5i3.25336.
- Mawaddah Tun'nisa, Audia Amanda Tarigan and Mulia Ardiansah Harahap (2023) 'Membangun Usaha Kreatif, Inovatif Dan Bermanfaat melalui penerapan Kewirausahaan Sosial', *Wawasan : Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan*, 2(1), pp. 108–117. doi:10.58192/wawasan.v2i1.1510.
- Sya'roni, D.A.W. and Sudirham, J.J. (2012) *Kreativitas dan Inovasi Penentu Kompetensi Pelaku Usaha Keci*, 11(1), pp. 42–59.
- Trisnawati, N. A. (2024). Pengaruh Kreativitas Dan Inovasi Terhadap Kinerja UMKM Kuliner Di Kabupaten Sampang. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 5152–5160.
- Rynardo, K. and Utama, L. (2021) 'Pengaruh orientasi Inovasi Terhadap Kinerja Umkm Bidang Kuliner', *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(4), p. 1066. doi:10.24912/jmk.v3i4.13502.
- INDRA, Rama; ZULFAN, Muhammad; SITEPU, Muhammad Rizal. Pemanfaatan Inovasi Dan Kreatifitas Sebagai Strategi Pengembangan Bisniss Kuliner Di Desa Sipangan Bolon Kabupaten Simalungun. *Jurnal Darma Agung*, [S.l.], v. 31, n. 6, p. 94-100, dec. 2023. ISSN 2654-3915. doi: <http://dx.doi.org/10.46930/ojsuda.v31i6.3864>.

- Suci Frisnoiry, Harry M. W. Sihotang, Nazwah Indri, & Tiolina Munthe. (2024).. Analisis Permasalahan Pengangguran Di Indonesia. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi* , 17(1), 366–375. <https://doi.org/10.51903/kompak.v17i1.1866>
- Carin, L. et al. (2019) *Penggunaan Teknologi Dalam Rangka mengembangkan Usaha Kuliner di Tiban centre, National Conference for Community Service Project (NaCosPro)*.
- Bashir, M. (2023), "The influence of strategic flexibility on SME performance: is business model innovation the missing link?", *International Journal of Innovation Science*, Vol. 15 No. 5, pp. 799- 816. <https://doi.org/10.1108/IJIS-06-2021-0110>
- AlZayani, F., Mohammed, A. and Shoaib, H.M. (2024), "The impact of smart technologies on SMEs' sustainability: the mediation effect of sustainability strategy", *Competitiveness Review*, Vol. 34 No. 1, pp. 28-50. <https://doi.org/10.1108/CR-09-2022-0136>
- Valaei, N., Rezaei, S. and Emami, M. (2017), "Explorative learning strategy and its impact on creativity and innovation: An empirical investigation among ICT-SMEs", *Business Process Management Journal*, Vol. 23 No. 5, pp. 957-983. <https://doi.org/10.1108/BPMJ-12-2015-0179>
- Fortunisa, A. (2022) 'Pengembangan Ekosistem Kewirausahaan Melalui kemitraan dengan Dunia usaha dan industri', *Indonesian Journal for Social Responsibility*, 4(2), pp. 87–101. doi:10.36782/ijsr.v4i02.129.
- V, Y.L. (2022) 'Inovasi Untuk keberlanjutan Usaha Kuliner', *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi (JIPE)*, 12(1), p. 32. doi:10.24036/011167780.